

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut membuat banyak perusahaan ataupun organisasi untuk memanfaatkan teknologi yang terus mengalami pembaruan dan inovasi terkini, sehingga membawa perubahan besar pada aktivitas operasional mereka. Banyak kalangan yang kini telah beralih dari sistem yang sederhana menjadi sistem yang telah terkomputerisasi. Bukan hanya digunakan pada perusahaan besar saja, sistem tersebut kini telah banyak dipakai oleh para pembisnis kecil hingga organisasi lainnya [1]. Salah satu bentuk implementasi sistem informasi yang umum digunakan oleh perusahaan kecil hingga menengah adalah aplikasi berbasis desktop. Aplikasi berbasis desktop adalah aplikasi yang dijalankan di komputer/laptop dengan sistem operasi seperti *Windows*, *MacOS*, atau *Linux*. Kelebihan dari aplikasi desktop adalah memiliki performa tinggi, stabil dan tidak tergantung pada koneksi internet [2].

Perusahaan Vitara Doorsmeer merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pencucian mobil, serta penjualan produk pendukung kendaraan mobil, seperti oli dan pewangi mobil, yang berlokasi di Jl. Sekip No. 35, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pengelompokan UMKM dapat didasarkan pada kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.000.000.000, sedangkan usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000 sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000 [3]. Dengan demikian Perusahaan Vitara Doorsmeer termasuk dalam kategori usaha mikro karena omzet tahunannya kurang lebih Rp400.000.000 sampai Rp800.000.000. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan memiliki beberapa proses utama yang saling berkaitan, yaitu pembelian, persediaan, penjualan, & jasa pencucian mobil. Seluruh proses tersebut berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan serta pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Perusahaan Vitara Doorsmeer masih menggunakan metode pencatatan manual seperti tulis tangan pada faktur dan buku dalam

mencatat transaksi pembelian, penjualan, dan jasa pencucian. Dalam proses tersebut, data transaksi yang telah dicatat pada faktur digunakan kembali sebagai sumber dalam penyusunan laporan pendapatan dan pengeluaran harian. Data dari kedua laporan harian tersebut digunakan kembali untuk menyusun laporan pendapatan dan pengeluaran bulanan, sehingga diperlukan proses pencatatan dan perhitungan ulang. Kondisi tersebut membutuhkan waktu dalam proses pengolahan data serta memungkinkan terjadinya kesalahan pada saat pencatatan, perhitungan, maupun pemindahan data dari transaksi ke laporan. Selain itu, penggunaan dokumen fisik sebagai media pencatatan memiliki risiko kerusakan atau kehilangan apabila dokumen tidak disimpan dengan baik. Pada proses penjualan jasa, banyak pelanggan sering menanyakan dan ingin bergabung program keanggotaan (*membership*), tetapi perusahaan belum dapat memberikan program loyalitas kepada pelanggan dikarenakan sistem belum memadai.

Pada aktivitas persediaannya, Perusahaan Vitara Doorsmeer melakukan pengecekan stok persediaan pada kartu stok, gudang, dan rak barang. Pencatatan persediaan dilakukan saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan barang dengan menulis pada kartu stok. Cara ini menyebabkan informasi stok tidak terdokumentasi dengan baik, karena kartu stok dapat berserak atau hilang. Untuk mengetahui jumlah persediaan seluruh barang, perusahaan harus melakukan pencarian data secara manual pada kartu stok barang dan tidak dapat diakses secara cepat. Kondisi tersebut terjadi karena belum adanya sistem yang terintegrasi dengan bagian pembelian dan penjualan, sehingga data stok tidak dapat diketahui secara *real-time*. Akibatnya, Perusahaan dapat mengalami ketidakakuratan dalam pengelolaan persediaan, seperti berlebihan membeli barang atau kekurangan stok pada saat dibutuhkan.

Untuk mendukung penyelesaian permasalahan tersebut, sistem informasi yang dikembangkan terdiri dari beberapa modul utama, yaitu pembelian, persediaan, penjualan, dan jasa pencucian mobil. Modul pembelian digunakan untuk membantu pengelolaan data pesanan pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran pembelian serta menyajikan informasi pembelian dalam bentuk laporan. Modul persediaan digunakan untuk membantu pencatatan perubahan stok barang yang berasal dari transaksi pembelian, penjualan, maupun transaksi persediaan lainnya sehingga informasi persediaan dapat dikelola secara lebih terintegrasi dan disajikan dalam bentuk laporan. Sementara itu, modul penjualan dan jasa pencucian mobil digunakan untuk membantu pencatatan dan pengelolaan transaksi pelanggan serta menghasilkan informasi penjualan yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan dan mendukung kebutuhan informasi perusahaan. Sistem juga dilengkapi dengan

fitur keanggotaan (*membership*) berbasis poin sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan yang melakukan transaksi secara berulang sehingga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan pendapatan penjualan. Sebagai pelaku UMKM, sistem ini juga menyediakan laporan PPh Final UMKM yang disusun berdasarkan data transaksi penjualan untuk membantu perusahaan memperoleh informasi besarnya PPh Final UMKM yang menjadi dasar administrasi perpajakan perusahaan.

Dari permasalahan diatas, Penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, Penjualan & Jasa Pencucian Mobil Pada Vitara Doorsmeer Berbasis Desktop”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang perlu diselesaikan Penulis, yaitu:

1. Proses pencatatan transaksi, pengelolaan data, serta pembuatan laporan masih tidak efisien, dapat menimbulkan kesalahan pencatatan, dan belum terdokumentasi dengan baik.
2. Proses pengelolaan persediaan yang belum terintegrasi secara optimal dengan pembelian dan penjualan yang dapat menyebabkan pemantauan stok kurang akurat dan tidak *real-time*.
3. Belum tersedianya sistem keanggotaan (*membership*) sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan yang melakukan transaksi secara berulang.
4. Belum tersedianya informasi PPh Final UMKM yang terintegrasi dengan data transaksi penjualan sebagai pendukung administrasi perpajakan perusahaan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengerjaan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi pembelian, persediaan, penjualan, dan jasa pencucian mobil berbasis desktop pada Vitara Doorsmeer guna mendukung pengelolaan operasional perusahaan yang lebih terintegrasi, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui sistem keanggotaan (*membership*), serta menyajikan informasi PPh Final UMKM berdasarkan data transaksi penjualan sebagai pendukung administrasi perpajakan perusahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang bisa didapatkan oleh Perusahaan Vitara Doorsmeer dari pengerjaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan transaksi, pengelolaan data, serta pembuatan laporan menjadi cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.
2. Proses pengelolaan persediaan yang terintegrasi secara optimal dengan pembelian dan penjualan yang memberikan pencatatan stok masuk dan keluar yang lebih akurat, sehingga mengurangi resiko kelebihan atau kekurangan stok.
3. Proses penjualan jasa menyediakan sistem keanggotaan (*membership*) sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan yang melakukan transaksi secara berulang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
4. Proses memperoleh informasi pph final umkm berdasarkan data transaksi penjualan menjadi lebih cepat dan terstruktur sehingga dapat mendukung administrasi perpajakan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas pada pengerjaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metodologi pengembangan sistem mengacu pada tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC).
2. Sistem informasi yang dikembangkan adalah sistem informasi pembelian, persediaan, penjualan, dan jasa pencucian mobil.
3. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *C#* dengan alat bantuan *Visual Studio 2019* dan menggunakan *Microsoft SQL Server 2019* sebagai media penyimpanan data.
4. *Input* meliputi data *user*, data pemasok, data barang, data pelanggan, data jasa, data beban, data transaksi pembelian, data transaksi penerimaan barang, data transaksi penyesuaian persediaan, data transaksi produksi, data transaksi penjualan, dan data transaksi beban operasional.
5. Proses meliputi transaksi pembelian, transaksi penerimaan barang, pengelolaan persediaan, transaksi penyesuaian persediaan, transaksi produksi, transaksi penjualan, dan transaksi beban operasional.
6. *Output* yang dihasilkan meliputi laporan daftar pemasok, laporan daftar barang, laporan daftar pelanggan, laporan daftar jasa, laporan daftar beban, laporan pembelian, laporan

penerimaan barang, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan pergerakan persediaan, laporan produksi, laporan penjualan, laporan beban operasional, laporan arus kas, dan laporan pph final umkm.

